

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Analisis Penggunaan Unsur Kebahasaan dalam Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII MTsN 4 Blitar*” ini ditulis oleh Fatih Farhan Husein, NIM. 17210163047, pembimbing Titik Dwi Ramthi Hakim, M.Pd.

***Kata kunci:*** *Unsur Kebahasaan, Teks Fantasi*

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah unsur kebahasaan pada teks fantasi karya siswa. Pada teks fantasi karya siswa, terdapat beberapa unsur kebahasaan pada kalimat. Kata ganti nama orang, kata mencerap pancaindra dan kata sambung urutan waktu. Siswa masih jarang menggunakan kalimat mencerap pancaindra. Hal ini disebabkan kurangnya penguasaan terhadap penggunaan unsur kebahasaan. Oleh karena itu, perlu adanya bimbingan dari pihak terkait terutama guru bahasa Indonesia agar karya siswa bisa menjadi lebih baik lagi.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana penggunaan kata ganti dalam cerita fantasi karya siswa kelas VIIA MTsN 4 Blitar?; (2) bagaimana penggunaan kata yang mencerap pancaindra untuk deskripsi latar tempat, waktu, dan latar suasana dalam cerita fantasi karya siswa kelas VIIA MTsN 4 Blitar?; (3) bagaimana penggunaan kata dengan makna kias dan makna khusus dalam cerita fantasi karya siswa kelas VII A MTsN 4 Blitar?; (4) bagaimana penggunaan kata sambung pada urutan waktu dalam cerita fantasi kelas VIIA MTsN 4 Blitar?; (5) bagaimana penggunaan kata atau ungkapan keterkejutan dalam cerita fantasi karya siswa kelas VII A MTsN 4 Blitar?; (6) bagaimana penggunaan dialog atau kalimat langsung dalam cerita fantasi karya siswa kelas VII A MTsN 4 Blitar?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kata ganti dalam cerita fantasi karya siswa kelas VII A MTsN 4 Blitar; (2) mendeskripsikan penggunaan kata yang mencerap pancaindra untuk deskripsi latar tempat, latar waktu, dan latar suasana dalam cerita fantasi karya siswa kelas VII A MTsN 4 Blitar; (3) mendeskripsikan penggunaan kata makna kias dan makna khusus dalam cerita fantasi karya siswa kelas VII A MTsN 4 Blitar; (4) mendeskripsikan penggunaan kata sambung pada urutan waktu dalam cerita fantasi karya siswa kelas VII A MTsN 4 Blitar; (5) mendeskripsikan penggunaan kata atau ungkapan keterkejutan dalam cerita fantasi karya siswa kelas VII A MTsN 4 Blitar; (6) mendeskripsikan penggunaan dialog atau kalimat langsung dalam cerita fantasi karya siswa kelas VII A MTsN 4 Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data berasal dari karya siswa berupa teks fantasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi. Adapun teknik analisis data ada tiga, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teori dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penggunaan kata ganti orang pertama, kedua dan ketiga. Kata ganti orang pertama yang ditemukan, yaitu *aku, saya, kami, dan kita*. Kata ganti orang kedua yang ditemukan, yaitu *kau, kamu, dan kalian*. Kata ganti orang ketiga yang ditemukan, yaitu *mereka, dia, ia, dan nama orang*. Pada teks cerita fantasi karya siswa, terdapat sebelas karya yang hanya menggunakan kata ganti orang ketiga, tiga karya yang menggunakan kata ganti orang pertama dan ketiga, dan lima karya yang menggunakan kata ganti orang pertama, kedua dan ketiga. Kemudian ditemukan penggunaan kata dalam latar tempat, latar waktu dan latar suasana. Kata dalam latar tempat. Kata yang mencerap pancaindra dalam latar tempat ditemukan sepuluh kalimat, sedangkan latar waktu dan suasana terdapat satu kalimat. Pada teks cerita fantasi karya siswa pada penggunaan latar tempat menggunakan pancaindra penglihatan dan perasa, pada penggunaan latar waktu menggunakan pancaindra penglihatan dan perasa, pada penggunaan latar suasana menggunakan pancaindra penglihatan.

Makna kias yang ditemukan dalam satu kalimat sedangkan makna khusus yang ditemukan delapan belas kalimat. Satu kata yang ditemukan pada makna kias adalah *tulang punggung*. Delapan belas kata yang ditemukan pada makna khusus adalah *mengobati, menggambar, memandangi, mengobati, mengabulkan, mengamati, membantu, memanen, menabrak, bersenang-senang, menampak, mengganggu, tersungkur, mengganggu, mengkabulkan, terlelap, menyadari, dan berpura-pura*. Pada penggunaan kata sambung penanda urutan waktu. kata sambung penanda urutan waktu yang ditemukan, yaitu *setelah, kemudian, ketika, lalu, tiba-tiba, akhirnya, dan sejak*. Penggunaan kata atau ungkapan keterkejutan. kata atau ungkapan keterkejutan yang ditemukan pada karya siswa, yaitu *aduh, yaampun, tiba-tiba, hah, kemudian, dan akhirnya*. Penggunaan dialog atau kalimat langsung dalam cerita, penggunaan dialog atau kalimat langsung dalam cerita fantasi karya siswa ditemukan ada seratus dua kalimat.

## ABSTRACT

This thesis entitled "Analysis of the Use of Linguistic Elements in Fantasy Stories by Class VII Students of MTsN 4 Blitar" was written by Fatih Farhan Husein, NIM. 17210163047, supervisor Titik Dwi Ramthi Hakim, M.Pd.

Key words: Linguistic Elements, Fantasy Text

The problem raised in this study is the language element in the fantasy text of the students' work. In the students' fantasy text, there are several linguistic elements in the sentence. Personal name pronouns, words perceive the senses and conjunctions of time sequence. Students still rarely use sentences to perceive the five senses. This is due to a lack of mastery over the use of linguistic elements. Therefore, there needs to be guidance from related parties, especially Indonesian language teachers so that students' work can be even better.

The focus of the problem in this study were (1) how to use pronouns in fantasy stories by class VIIA MTsN 4 Blitar students ?; (2) how is the use of words that perceive the senses to describe the setting of the place, time, and setting of the atmosphere in the fantasy story written by class VIIA MTsN 4 Blitar students ?; (3) how is the use of words with special class and meaning in fantasy stories written by class VII A students of MTsN 4 Blitar ?; (4) how is the use of conjunctions in the sequence of time in the fantasy story of class VIIA MTsN 4 Blitar ?; (5) how is the use of words or expressions of surprise in fantasy stories written by class VII A students of MTsN 4 Blitar ?; (6) how is the use of direct dialogue or sentences in fantasy stories written by class VII A students of MTsN 4 Blitar? The objectives of this research are (1) to describe the pronouns in the fantasy story written by the VII A grade students of MTsN 4 Blitar; (2) describing the use of words that perceive the senses to describe the setting, time setting, and setting of the atmosphere in the fantasy story written by grade VII A students of MTsN 4 Blitar; (3) describing the use of word class meanings and special meanings in fantasy stories written by class VII A students of MTsN 4 Blitar; (4) describe the use of conjunctions in time sequences in the fantasy stories written by class VII A students of MTsN 4 Blitar; (5) describe the use of words or expressions of surprise in the fantasy stories written by class VII A students of MTsN 4 Blitar; (6) describes the use of direct dialogue or sentences in a fantasy story by grade VII A students of MTsN 4 Blitar.

This research uses a qualitative approach. The data source came from the students' work in the form of fantasy texts. Data collection techniques used documentation. There are three data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The data validity technique uses theoretical triangulation and technical triangulation.

The results of this study indicate that there is use of first, second and third person pronouns. The first person pronouns found are I, I, we, and we. The second person pronouns found are you, you and you. The third person pronouns that are

found are they, him, he, and people's names. In the text of the students' fantasy stories, there are eleven works that only use third person pronouns, three works that use first and third person pronouns, and five works that use first, second and third person pronouns. Then found the use of words in the setting of place, time setting and setting of atmosphere. Word in the setting. Ten sentences that perceive the senses in the setting are found, while the time and atmosphere settings have one sentence. In the text of fantasy stories written by students on the use of a place setting using the senses of sight and taste, the use of time settings using the senses of sight and taste, on the use of a setting using the sense of sight. And at a kias meanings are found in two sentences while special meanings are found in eighteen sentences. Two words that are found in the meaning of kias are time capsule and backbone. The eighteen words found in specific meanings are to treat, draw, stare, treat, grant, observe, assist, harvest, bump, have fun, appear, nod, fall, nod, grant, fall asleep, realize, and pretend. On the use of conjunctions the time sequence marker. conjunctions of time sequence markers found, namely after, then, when, then, suddenly, finally, and since. Use of words or expressions of surprise. words or expressions of surprise found in student work, namely ouch, oh my, suddenly, hah, then, and finally. And the use of direct dialogue or sentences in the story. The use of dialogue or direct sentences in the students' fantasy stories was found to be one hundred and two sentences.

## المخص

الأطروحة بعنوان "تحليل استخدام العناصر اللغوية A طبيعة قصة الخيال من قبل طلاب الصف السابع المدرّسة المتوّسّطة الإسلامية الحكومية 4 بليتار" كتبها فاتح فرحان حسين،. 17210163047 ن ي م، الماجستير تيتيك دوي رامثي حكيم.

الكلمات الرئيسية: عناصر اللغة، الخيال النص

المشكلة التي أثيرت في هذه الدراسة هي العنصر- اللغوي في النص الخيالي لعمل الطالب. في النص الخيالي لعمل الطالب، هناك العديد من عناصر اللغة في الجملة. ضائر من أسماء الناس، والكلمات التي تحقق الحواس الخمس والاقترانات من التسلسل الزمني. الطلاب لا يزال نادرا ما تستخدم عبارة بانكيندرا. ويرجع ذلك إلى عدم إتقان استخدام العناصر اللغوية. لذلك، يجب أن يكون هناك توجيه من الأطراف المعنية، وخاصة المعلمين الإندونيسيين، حتى يكون عمل الطلاب أفضل.

وتركز المشكلة في هذه الدراسة (1) كيف هو استخدام الضائر في قصص الخيال من قبل طلاب الصف المدرّسة المتوّسّطة الإسلامية الحكومية 4 VII A بليتار؟؛ (2) كيف يتم استخدام الكلمات التي تمتص الحواس الخمس لوصف خلفية المكان والزمان والإعداد في قصة الخيال من قبل طلاب الصف المدرّسة المتوّسّطة الإسلامية الحكومية 4 VII A بليتار؟؛ (3) كيف يتم استخدام الكلمة مع معنى كيا ومعنى خاص في قصة الخيال من قبل الصف السابع المدرّسة المتوّسّطة الإسلامية الحكومية 4 VII A بليتار؟؛ (4) كيف يتم استخدام الاقترانات في التسلسل الزمني في قصص الخيال فئة المدرّسة المتوّسّطة الإسلامية الحكومية 4 VII A بليتار؟؛ (5) كيف يتم استخدام الكلمات أو التعبير عن الدهشة في قصص الخيال من قبل طلاب الصف السابع المدرّسة المتوّسّطة الإسلامية الحكومية 4 VII A بليتار؟؛ (6) كيف يتم استخدام الحوار أو الجمل المباشرة في قصص الخيال من قبل طلاب الصف السابع المدرّسة المتوّسّطة الإسلامية الحكومية 4 VII A بليتار؟. الغرض من هذه الدراسة هو (1) لوصف الضائر في قصص الخيال من قبل طلاب الصف السابع المدرّسة المتوّسّطة الإسلامية الحكومية 4 VII A بليتار؛ (2) وصف استخدام الكلمات التي تعكس الحواس لوصف خلفية المكان، والإعداد، والإعداد في قصص الخيال من قبل الطلاب من الصف السابع المدرّسة المتوّسّطة الإسلامية الحكومية 4 VII A بليتار؛ (3) وصف استخدام معاني كيا والمعاني الخاصة في قصص الخيال من قبل طلاب الصف السابع المدرّسة المتوّسّطة الإسلامية الحكومية 4 VII A بليتار؛ (4) وصف استخدام الاقترانات في ترتيب الوقت في قصص الخيال من قبل طلاب الصف السابع المدرّسة المتوّسّطة الإسلامية الحكومية 4 VII A بليتار؛ (5) وصف استخدام الكلمات أو التعبير عن المفاجأة في قصص الخيال من قبل طلاب الصف السابع المدرّسة المتوّسّطة الإسلامية الحكومية 4 VII A بليتار؛ (6) وصف استخدام الحوار أو الجمل المباشرة في قصص الخيال من قبل طلاب الصف السابع المدرّسة المتوّسّطة الإسلامية الحكومية 4 VII A بليتار.

يستخدم هذا البحث النهج النوعي. مصدر البيانات يأتي من عمل الطالب في شكل نص خيالي. استخدمت تقنيات جمع البيانات الوثائق. أما بالنسبة لتحليل البيانات النصية، فهناك ثلاثة، هي خفض البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات أو التحقق. في تقنيات صحة البيانات باستخدام نظرية التثليث وتقنيات التثليث.

على المعنى من كيا واحدة وجدت جملة بينما المعنى خاصة أتمس ثمانية عشر- جمل. كلمة واحدة وجدت في معنى كيا هو العمود الفقري. ثمانية عشر- كلمة وجدت في معاني خاصة هي علاج، الرسم، يبحث في، علاج، منح، مراقبة، مساعدة، حصاد، تحطمها، يلهون، يبحث، الإيمان، تسقط، إملاء، التخلي، النوم، أدرك، والنظائر. على استخدام اقترانات علامة الوقت. الاقتران من علامة التسلسل الزمني وجدت، أي بعد، ثم، عندما، ثم، فجأة، وأخيرا، ومنذ ذلك الحين. استخدام الكلمات أو التعبيرات المفاجئة. الكلمات أو التعبير عن المفاجأة وجدت في عمل الطالب، وهي أوتش، يا إلهي، فجأة، هاه، ثم، وأخيرا. واستخدام الحوار أو الجمل المباشرة في القصة. استخدام الحوار أو الجمل المباشرة في قصص الخيال من قبل الطلاب وجدت أن هناك مائة واثنين من الجمل.